

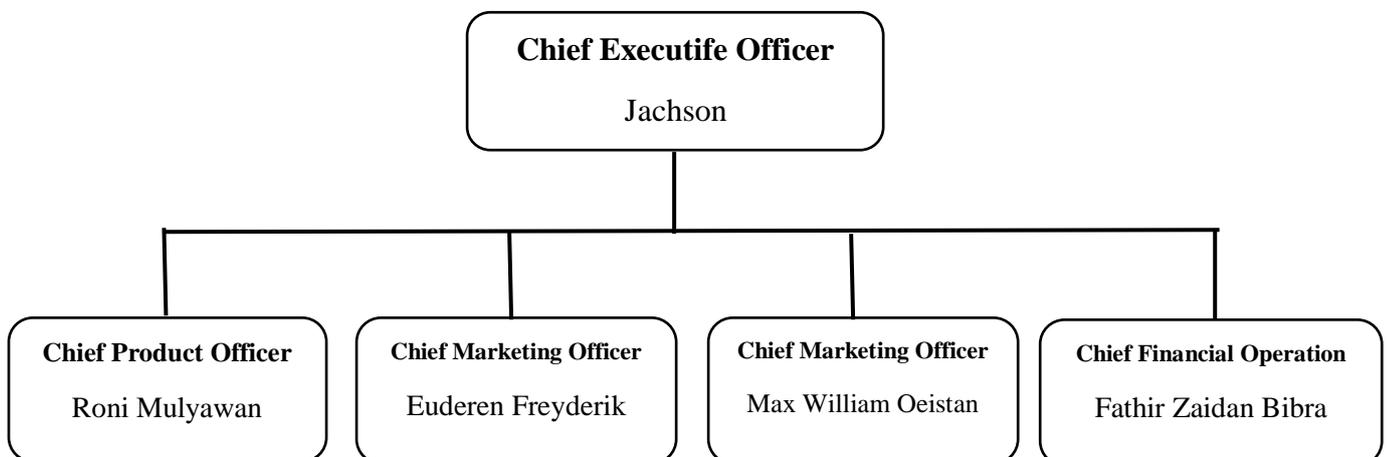
BAB III

Pelaksanaan Kerja Magang

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang di startup 5ENT, penulis menempati posisi sebagai Chief Financial Officer (CFO). CFO sendiri merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas segala operasi finance yang dijalankan. Penulis melakukan semua tugas terkait magang di 5ENT di bawah pengawasan PT Skystar Ventures. Penulis bekerja sama dengan PT Skystar Ventures, yang berperan sebagai inkubator untuk startup yang penulis kembangkan dan juga sebagai pembimbing kerja magang.

Sebagai bagian dari program magang yang sedang berlangsung di Skystar Ventures, penulis akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan proyek bisnis 5ENT dengan mendapatkan akses ke jaringan profesional dan mentor yang luas. Dengan demikian, diharapkan inisiatif bisnis 5ENT akan terus berkembang menjadi perusahaan yang menguntungkan dengan bantuan Skystar Ventures, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pasar makanan dan sektor kewirausahaan lokal secara keseluruhan.

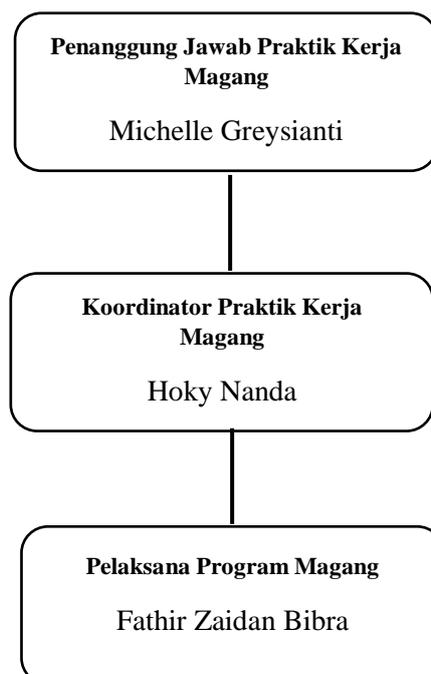


Gambar 3. 1 Stuktur Organisasi 5ENT

Penulis memiliki kedudukan sebagai Chief Financial Officer (CFO) untuk program magang dalam bagan organisasi tim 5ENT. Penulis bertanggung jawab

atas strategi dan manajemen keuangan perusahaan dalam kapasitasnya sebagai CFO untuk inisiatif bisnis 5ENT. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan fungsi-fungsi teori manajemen keuangan, yang meliputi, pengelolaan (managing), pengendalian (controlling), penyusunan anggaran (budgeting), dan pelaporan (reporting) keuangan bisnis secara keseluruhan.

Penulis juga berkoordinasi dengan Skystar Ventures, sebagai pembimbing dan pelaksana program, dalam proyek bisnis 5ENT selama praktik kerja magang. Dalam kapasitasnya sebagai Program Officer Skystar Ventures, Michelle Greysianti mengawasi langsung proyek bisnis 5ENT. Selama program kerja magang berlangsung, Michelle Greysianti mengawasi dan berdiskusi secara langsung dengan penulis dan seluruh anggota tim untuk mengontrol dan memantau perkembangan bisnis 5ENT, baik secara online maupun offline.



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Praktik Kerja Magang

3.1.1 Penjelasan Produk 5ENT



Gambar 3. 3 Produk Desain Pertama

Pada gambar 3.3, penulis dan tim penulis berdiskusi maksud dari desain tersebut yang memiliki filosofi “New Experience” yang menggambarkan manusia harus mencoba hal baru dan tidak terpaku dalam zona nyaman.



Gambar 3. 4 Produk Desain Kedua

Pada gambar 3.4, penulis dan tim penulis berdiskusi maksud dari desain tersebut yang memiliki filosofi “Focus” yang menggambarkan manusia jangan terlalu memikirkan masa lalu dan masa depan, melainkan fokus pada masa sekarang.



Gambar 3. 5 Produk Desain Ketiga

Pada gambar 3.5, penulis dan tim penulis berdiskusi maksud dari desain tersebut yang memiliki filosofi “Better Alone” yang menggambarkan fase dimana manusia lebih baik menyendiri dan tidak mau orang mencampuri urusannya.



Gambar 3. 6 Produk Desain Keempat

Pada gambar 3.6, penulis dan tim penulis berdiskusi maksud dari desain tersebut yang memiliki filosofi “Procces & Struggle” yang menggambarkan ulat yang harus melalui fase metamorfosis, manusia juga harus menghadapi tantangan untuk tumbuh dan berkembang.

Strategi untuk pertumbuhan dan ekspansi adalah elemen kunci dari proses pengembangan bisnis, yang dirancang untuk meningkatkan pangsa pasar, pendapatan, dan tingkat keuntungan perusahaan. Strategi ini dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, tergantung pada karakteristik industri, skala perusahaan, dan dinamika pasar yang dihadapi. Penetrasi pasar, pengembangan produk, dan diversifikasi adalah beberapa strategi yang umum digunakan.

Strategi untuk penetrasi pasar berkonsentrasi pada peningkatan penjualan produk atau layanan saat ini di antara pelanggan yang sudah ada. Pada saat yang sama, pengembangan produk dipusatkan pada perancangan produk atau layanan baru untuk pasar saat ini. Di sisi lain, diversifikasi berarti memasuki pasar baru dengan produk atau layanan yang juga baru (Dong, 2022).

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

No	Peran dan Tugas	Output
<i>Managing</i> (Pengelolaan Keuangan)		
1.	Merencanakan kebutuhan modal awal untuk bisnis.	Proyeksi keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
2.	Menganalisis dan menentukan harga pokok penjualan.	Menentukan hpp dan berapa persen margin yang diinginkan.
<i>Controlling</i> (Pengendalian Keuangan)		
1.	Memantau pengeluaran yang sudah digunakan untuk keperluan seperti biaya untuk bahan baku, operasional, dll.	Laporan Keuangan, pengendalian digunakan untuk menyesuaikan anggaran, menentukan harga jual produk, atau merancang strategi efisiensi biaya.
<i>Budgeting</i> (Penyusunan Anggaran)		

1.	Membuat anggaran belanja.	Anggaran belanja yang terperinci dan terkendali.
<i>Reporting (Pelaporan Keuangan)</i>		
1.	Menyiapkan laporan keuangan seperti hasil penjualan produk.	Laporan keuangan dibuat dengan lengkap dan akurat.
2.	Menganalisis target penjualan dan Break Even Point (BEP).	Menentukan target penjualan dalam waktu harian, bulanan, dan tahunan. Serta menentukan kapan akan BEP.

Tabel 3. 1 Tugas Utama Selama Praktik Kerja Magang

3.2.1 Managing

Perencanaan, pengaturan, pengarahan, dan pengelolaan aktivitas keuangan, termasuk perolehan dan penggunaan kas bisnis, dikenal sebagai manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan proyek bisnis 5ENT dan menciptakan perusahaan yang menguntungkan. Bisnis dapat secara efisien mempersiapkan kebutuhan modal awal, biaya operasional, dan investasi yang diperlukan untuk meluncurkan dan memperluas operasi mereka dengan bantuan manajemen keuangan.

Selain itu, manajemen keuangan yang efektif membantu perusahaan mengawasi dan mengelola pengeluaran mereka, mencegah pemborosan dan menjamin bahwa mereka memiliki cukup uang tunai untuk mendanai operasi sehari-hari. Penulis kemudian mulai membuat strategi keuangan yang menyeluruh dengan memperhitungkan semua biaya yang diperlukan untuk meluncurkan sebuah perusahaan, berdasarkan temuan estimasi biaya.

Perencanaan keuangan (Awal Investasi)			
ITEM	PRICE	QTY	SUB TOTAL
Kaos cotton combed 24s boxy	Rp73.000,00	24	Rp1.752.000,00
Sablon DTF			
Sablon Tag			
Kaos cotton combed 20s boxy	Rp75.000,00	24	Rp1.800.000,00
Sablon DTF			
Sablon Tag			
GREETING CARD	Rp2.500,00	48	Rp120.000,00
STICKER	Rp320,00	48	Rp15.360,00
ONGKIR BAJU	Rp600,00	48	Rp28.800,00
ONGKIR STIKER	Rp350,00	48	Rp16.800,00
TOTAL			Rp3.732.960,00

Gambar 3. 7 Perencanaan Keuangan

Pada gambar 3.7, menjelaskan berapa modal yang dibutuhkan untuk memproduksi 48 baju. Bahan baju yang digunakan yaitu kaos boxy 24s & 20s. Memiliki perbedaan harga antara 24s & 20s. 5ENT menggunakan vendor yang sudah menjadi satu harga antara kaos dengan sablon.

Strategi manajemen modal, yang merupakan komponen penting dari manajemen keuangan, bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis atau investasi. Manajemen modal yang baik melibatkan perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang efektif, dan pemantauan berkelanjutan untuk mempertahankan keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Strategi ini mencakup berbagai komponen, seperti memilih jenis pendanaan dan mengidentifikasi struktur modal yang paling efektif.

Penerapan prinsip diversifikasi adalah salah satu strategi penting dalam manajemen modal. Diversifikasi adalah upaya untuk mendistribusikan investasi atau modal ke berbagai jenis aset atau proyek yang berbeda, dengan tujuan utama untuk mengurangi tingkat risiko yang mungkin timbul dari ketidakpastian pasar. Dengan menetapkan struktur modal yang seimbang, perusahaan dapat memanfaatkan leverage keuangan secara optimal dengan tetap berpegang pada

prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko keuangan yang masih dalam batas kemampuan perusahaan.

Harga Pokok Penjualan				
ITEM	HARGA		ITEM	HARGA
COTTON COMBED 24S BOXY+ SABLON DTF + SABLON TAG	Rp 73.000,00		COTTON COMBED 20S BOXY + SABLON DTF + SABLON TAG	Rp 75.000,00
ZIPLOCK	Rp 2.500,00		ZIPLOCK	Rp 2.500,00
GREETING CARD	Rp 650,00		GREETING CARD	Rp 650,00
STICKER	Rp 320,00		STICKER	Rp 320,00
ONGKIR BAJU (25.000 SAMED DAY)	Rp 600,00		ONGKIR BAJU (25.000 SAME DAY)	Rp 600,00
ONGKIR STIKER	Rp 350,00		ONGKIR STIKER (18.000)	Rp 350,00
HPP	Rp 77.420,00		HPP	Rp 79.420,00

Gambar 3. 8 Harga Pokok Penjualan

Pada gambar 3.8 menjelaskan HPP antara baju 24s & 20s terdapat selisih perbedaan harga. Bisnis menggunakan vendor yang menyediakan baju dan sablon sudah termasuk satu harga. 5ENT mencari kebutuhan untuk packaging produk melalui shopee.

No	Tanggal	Deskripsi	Tipe	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	01-Mar-25	Saldo kas pertama	Pemasukan	5.500.000		5.500.000
2	14-Mar-25	Produksi 48 baju	Pengeluaran		3.552.000	1.948.000
3	15-Mar-25	Prototipe baju fleece	Pengeluaran		140.000	1.808.000
4	21-Mar-25	Endorse	Pengeluaran		300.000	1.508.000
5	15-Mei-25	Penjualan 13 baju	Pemasukan	2.010.000		3.518.000
				7.510.000	3.992.000	3.518.000
					Pemasukan	7.510.000
					Pengeluaran	3.992.000

Gambar 3. 9 Laporan Cash Flow

Pada gambar 3.9 merupakan cashflow dari mulai produksi, mencoba prototipe, melakukan endorse, dan penjualan baju. Dengan pemasukan sebesar Rp 7.510.000,00. Pengeluaran sebesar Rp 3.992.000,00. Dan saldo akhir sebesar Rp 3.518.000,00.

Pengelolaan arus kas merupakan elemen krusial dalam manajemen keuangan yang mencakup pemantauan, evaluasi, dan pengoptimalan arus kas bersih yang masuk dan keluar dari suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu (Ruparelia, 2023). Pengelolaan arus kas yang efisien membantu perusahaan menjaga likuiditas

yang memadai guna memenuhi tanggung jawab keuangan, memanfaatkan peluang investasi, serta mencegah terjadinya masalah keuangan.

Komponen yang tak terpisahkan dari manajemen keuangan organisasi atau entitas bisnis adalah manajemen arus kas. Prosedur ini mencakup perencanaan, pengawasan, dan pengaturan pergerakan dana masuk dan keluar, dengan tujuan utama untuk menjamin kecukupan likuiditas. Untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan mendukung kelangsungan operasi sehari-hari secara efektif, perusahaan membutuhkan akses ke likuiditas.

Manajemen modal kerja merupakan komponen penting lainnya dalam pengelolaan arus kas. Proses ini mencakup upaya optimalisasi siklus konversi kas, yakni rentang waktu antara pengeluaran dana untuk pembelian bahan baku hingga diterimanya kas dari hasil penjualan produk akhir. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen modal kerja antara lain melalui pengelolaan persediaan yang efisien, sehingga dapat menekan biaya penyimpanan tanpa mengurangi kualitas layanan kepada pelanggan.

PERHITUNGAN BEP	
Biaya Tetap:	
Sewa Tempat	Rp2.000.000,00
Listrik & Air	Rp500.000,00
Internet	Rp300.000,00
Promosi	Rp500.000,00
Pengemasan	Rp200.000,00
Total Biaya Tetap	Rp3.500.000,00
Biaya Variabel:	
Produksi 1 baju	Rp74.000,00
Ziplock	Rp2.500,00
Greeting card	Rp650,00
Sticker	Rp320,00
Ongkir Baju	Rp600,00
Ongkir Sticker	Rp350,00
Total Biaya Variabel	Rp78.420,00
Harga jual per unit	Rp140.000,00
BEP (unit)	Margin kontribusi per unit
57	Rp61.580,00
BEP (rupiah)	Margin kontribusi ratio
Rp7.957.129	43,99%

Gambar 3. 10 Perhitungan BEP

Pada gambar 3.10 merupakan perhitungan BEP, titik impas (BEP) tercapai pada penjualan 57 kaos per bulan, atau setara dengan Rp7.957.129 pendapatan. Dengan margin kontribusi per unit Rp61.580 dan margin kontribusi ratio 44%.

Perhitungan Laba/Rugi					
Jumlah Kaos terjual	Total Pendapatan	Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya	Labarugi
57 (BEP)	Rp7.957.129	Rp4.457.128,94	Rp3.500.000,00	Rp7.957.129	Rp0
100	Rp14.000.000,00	Rp7.842.000,00	Rp3.500.000,00	Rp11.342.000,00	Rp2.658.000,00

Gambar 3. 11 Perhitungan Laba/Rugi

Pada gambar 3.11 merupakan perhitungan laba/rugi. Dengan jumlah kaos yang terjual 57 per bulan (BEP) mendapatkan pendapatan sebesar Rp7.957.129 maka bisnis tidak mendapatkan untung dan tidak rugi. Bisnis menjual kaos 100 per

bulan dengan pendapatan Rp14.000.000 maka bisnis mendapatkan keuntungan sebesar Rp2.658.000.

3.2.2 Controlling

Suatu usaha yang teratur dan terstruktur untuk menetapkan standar keuangan yang akan dilaksanakan dalam rangka membandingkan kinerja dengan rencana yang telah ditetapkan, serta untuk menentukan dan mengelola alokasi keuangan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan rencana keuangan yang telah dibuat, dikenal dengan istilah pengendalian keuangan (Wibowo, 2023). Penulis harus melakukan kontrol keuangan selain perencanaan manajemen keuangan. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengawasi dan menemukan area-area di mana pengeluaran menjadi boros atau tidak efisien dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Pengendalian keuangan membantu perusahaan mengelola pengeluaran dan mencegah pemborosan.

Manajemen risiko keuangan adalah aspek penting dari manajemen keuangan perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang dapat berdampak pada stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Manajemen risiko keuangan terutama berkonsentrasi pada pengurangan kemungkinan kerugian dan memaksimalkan peluang yang ada, sambil memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi tujuan keuangannya dengan baik.

Pendekatan yang sistematis dan komprehensif diperlukan untuk penerapan manajemen risiko keuangan yang efektif. Langkah pertama dalam proses ini adalah mengidentifikasi risiko, yang melibatkan perusahaan dalam menentukan semua risiko yang mungkin terjadi terkait dengan aktivitas operasionalnya. Sebagai akibat dari globalisasi dan semakin rumitnya sistem keuangan, manajemen risiko keuangan menjadi semakin penting dan kompleks. Dalam bidang manajemen risiko keuangan, penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan dan

analisis big data semakin meluas. Adopsi ini memfasilitasi proses analisis yang lebih cepat dan lebih tepat, sehingga membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penulis dalam hal ini mengambil sejumlah tindakan untuk mengelola keuangan perusahaan. Pertama, penulis mencatat semua pengeluaran bisnis dengan mendokumentasikan segala sesuatu secara rutin, mulai dari aktivitas hingga pengadaan bahan baku. Untuk memvalidasi setiap pengeluaran yang akan penulis catat, metode penulis dalam mencatat pengeluaran adalah dengan selalu meminta setiap anggota pemilik untuk memberikan bukti transaksi yang terdokumentasi ketika mereka ingin melakukan pengeluaran, baik dalam bentuk faktur maupun kuitansi.

Kaos cotton combed 20s (Hitam) Size S	4	Rp50.000,00	Rp200.000,00
Kaos cotton combed 20s (Hitam) Size M	4	Rp55.000,00	Rp220.000,00
Kaos cotton combed 20s (Hitam) Size L	4	Rp65.000,00	Rp260.000,00
Kaos cotton combed 20s (Putih) Size S	4	Rp50.000,00	Rp200.000,00
Kaos cotton combed 20s (Putih) Size M	4	Rp55.000,00	Rp220.000,00
Kaos cotton combed 20s (Putih) Size L	4	Rp65.000,00	Rp260.000,00
Sablon baju	24	Rp15.000,00	Rp360.000,00
Desain tag	1	Rp30.000,00	Rp30.000,00
Pengiriman baju	1	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00

Gambar 3. 12 Contoh Kebutuhan yang Diperlukan

Pada gambar 3. 12 merupakan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi kaos, sablon baju, desain tag, dan ongkir pengiriman baju.

Setrika	1	Rp 297.200,00	Rp 297.200,00
Pewangi baju	1	Rp 38.400,00	Rp 38.400,00
Hang Tag	50	Rp 850,00	Rp 42.500,00
Paper bag	50	Rp 1.590,00	Rp 79.500,00

Gambar 3. 13 Keperluan untuk melakukan penjualan

Pada gambar 3.13, penulis melakukan pencatatan pengeluaran seperti produksi sebanyak 24 baju, dan membeli keperluan untuk melakukan penjualan pada saat demo day.

3.2.3 Budgeting

Alat manajemen yang penting untuk mengatur dan mengarahkan operasi bisnis adalah anggaran. Setelah menyelesaikan kontrol keuangan, penulis melanjutkan ke anggaran. Hal ini sangat penting karena penganggaran memungkinkan perusahaan untuk merencanakan bagaimana mereka akan menggunakan sumber daya keuangan mereka dengan cara yang sistematis dan terukur, memastikan bahwa distribusi dana sesuai dengan tujuan jangka panjang dan prioritas bisnis mereka.

Selain itu, dengan memberikan manajemen data yang mereka butuhkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan menentukan area yang membutuhkan pengembangan, penganggaran membantu menjamin bahwa uang didistribusikan dengan tepat dan tanpa penyalahgunaan.

Salah satu komponen inti dari manajemen keuangan organisasi adalah manajemen biaya. Manajemen biaya mencakup kegiatan perencanaan, estimasi, penganggaran, pemantauan, dan pengendalian biaya di seluruh siklus hidup proyek atau operasi bisnis. Tujuan utama penerapan manajemen biaya adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara optimal, dengan cara yang efisien dan efektif, untuk memberikan nilai maksimum bagi organisasi.

Aspek kunci dari manajemen biaya adalah penetapan sistem akuntansi biaya yang tepat dan mencakup semua biaya. Sistem ini harus memiliki kemampuan untuk mendokumentasikan dan mengkategorikan berbagai jenis biaya, yang mencakup biaya langsung dan tidak langsung, serta biaya tetap dan biaya variabel. Sistem akuntansi biaya menghasilkan data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara biaya, volume, serta laba dan menetapkan harga produk yang sesuai.

Sangat penting untuk menjamin bahwa pelaksanaan manajemen biaya tidak berdampak buruk pada kualitas produk atau layanan dan tidak menghambat proses inovasi (Kamal, 2024). Oleh karena itu, sangat penting untuk menyeimbangkan manajemen biaya yang efektif dengan berbagai faktor strategis lainnya, termasuk

tingkat kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan posisi kompetitif perusahaan di pasar. Dengan menggunakan metode yang terkoordinasi dan strategis, manajemen biaya dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan daya saing jangka panjang organisasi.

Pengembangan Produk/Riset	Pembuatan Prototipe Kaos SENT dengan varian-varian lain	Kaos Cotten Combed 20s Premium Size S (Warna Hitam)	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00	T-shirt Bar	
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size M	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size L	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size XL	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00	T-shirt Bar	
		Sablon Tuliisan Desain Baju SENT	12	pcs	Rp	20.000,00	Rp	240.000,00		https://okopedia.link/VuAMCjCmb7Q4h
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size S (Warna Putih)	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size M	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00	T-shirt Bar	
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size L	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size XL	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Sablon Tuliisan Desain Baju SENT	12	pcs	Rp	20.000,00	Rp	240.000,00	https://okopedia.link/VuAMCjCmb7Q4h	
		Hang Tag Baju SENT	200	pcs	Rp	500,00	Rp	100.000,00	https://okopedia.link/bu0f0Cv3v3h2h	
		Biaya Flyer	60	pcs	Rp	5.000,00	Rp	300.000,00	Gratis	
		Print Tag Logo SENT	1000	pcs	Rp	100,00	Rp	100.000,00	https://id.shopee.com	
		Packaging Zip Lock (17 x 25)	50	pcs	Rp	640,00	Rp	32.000,00	https://id.shopee.com	
		Packaging Paper Bag	50	pcs	Rp	1.250,00	Rp	62.500,00	https://id.shopee.com	
Packaging Plastik Paket	100	pcs	Rp	155,00	Rp	15.500,00	https://id.shopee.com			
Sticker	100	pcs	Rp	200,00	Rp	20.000,00	InstanPrint			
Produksi	a. Produksi Varian Kaos SENT	Kaos Cotten Combed 20s Premium Size S (Warna Hitam)	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00	T-shirt bar	
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size M	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size L	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size XL	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00	T-shirt bar	
		Sablon Tuliisan Desain Baju SENT	12	pcs	Rp	20.000,00	Rp	240.000,00		https://okopedia.link/VuAMCjCmb7Q4h
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size S (Warna Putih)	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size M	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00	T-shirt bar	
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size L	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Kaos Cotten Combed 20s Premium Size XL	3	pcs	Rp	60.000,00	Rp	180.000,00		
		Sablon Tuliisan Desain Baju SENT	12	pcs	Rp	20.000,00	Rp	240.000,00	https://okopedia.link/VuAMCjCmb7Q4h	
		Tempat Hanggar Baju	2	pcs	Rp	125.000,00	Rp	250.000,00	https://id.shopee.com	
		Print Tag Logo SENT	100	pcs	Rp	100,00	Rp	10.000,00	https://id.shopee.com	
		Hanggar Baju	24	pcs	Rp	15.000,00	Rp	360.000,00	https://id.shopee.com	
		Gerbang Tag Persegi	1	pcs	Rp	348.000,00	Rp	348.000,00	https://id.shopee.com	
		Pemangas Baju	2	pcs	Rp	25.000,00	Rp	50.000,00	https://id.shopee.com	
Biaya Free Gift Stiker	100	pcs	Rp	1.000,00	Rp	100.000,00	Instan Print			
Standing Banner	3	pcs	Rp	100.000,00	Rp	300.000,00	Gramedia			
Rencana Pemasaran	Sosial Media & Marketing	Biaya Platform (Instagram, Tiktok dan Shopee)	1	free		free	free	Free official		
		Biaya Iklan Instagram, Ad, Tiktok, dan Shopee	1	bulan	Rp	200.000,00	Rp	200.000,00		
		Jasa Desain Video	1	orang	Rp	135.000,00	Rp	135.000,00	Resiantri	
		Jasa Desain Packaging	1	orang	Rp	100.000,00	Rp	100.000,00		
		Jasa Desain Mockup Baju	1	orang	Rp	110.000,00	Rp	110.000,00	Manses	
		Biaya Sewa Negeri	1	orang	Rp	400.000,00	Rp	400.000,00	Ragina	
		Biaya Photoshoot	1	orang	Rp	400.000,00	Rp	400.000,00	Asnapic Studio, Alsan Suter	
		Biaya E-Catalog	1	pcs	free		free	free	Linktree	
		Biaya Endorsement (harga masih paktrani)	1	orang	Rp	300.000,00	Rp	300.000,00	penyaji mencari influencer untuk endorse	

Gambar 3. 14 Laporan untuk produk riset, produksi, dan pemasaran

Pada gambar 3.14 penulis melakukan pencatatan budgeting seperti pengembangan produk, pengembangan produk dilakukan dengan membuat prototipe kaos 5ENT, membuat prototipe packaging dan sticker. Setelah melakukan pengembangan, penulis mencatat budget untuk produksi seperti, kaos, dan peralatan yang diperlukan untuk demo day. Penulis dan tim penulis melakukan pencatatan untuk rencana pemasaran melalui Instagram ads, melakukan endorse dengan influencer.

3.2.4 Reporting

Membuat laporan keuangan adalah tugas manajemen keuangan yang paling akhir. Laporan keuangan sebagai alat untuk menganalisis kesehatan keuangan

perusahaan dan menentukan apakah dananya mencukupi. Laporan keuangan adalah catatan yang menunjukkan kinerja dan status keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Penulis melakukan pelaporan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan proyek bisnis 5ENT. Sebuah perusahaan membutuhkan pelaporan keuangan karena memungkinkan pemilik untuk melacak kinerja keuangan mereka dari waktu ke waktu, menentukan apakah perusahaan berkembang atau menyusut, dan melihat tren atau pola yang dapat berdampak pada kinerja keuangan.

Pelaporan dan analisis keuangan merupakan komponen mendasar dalam manajemen keuangan perusahaan, yang berfungsi untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan serta kinerja organisasi. Proses ini mencakup penyusunan, penafsiran, dan evaluasi atas berbagai laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, manajemen internal, maupun otoritas pengawas (Kurnianto & Soewarno, 2024).

Salah satu teknik yang paling sering digunakan adalah analisis rasio, yang melibatkan penghitungan rasio keuangan yang berbeda untuk menilai berbagai aspek likuiditas, profitabilitas, efisiensi operasional, dan struktur modal perusahaan. Rasio lancar, misalnya menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan margin laba bersih mengindikasikan seberapa efektif perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba bersih.

DATA PENJUALAN SENT					
Tp	NAMA PEMBELI	SUDAH BAYAR / BELUM	BUNDLING / TIDAK	HARGA	
	SINGGIH	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	HANIEF	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	JESSLYN	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	ORLENA	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	PURNAMANINGSIH	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	ELISSA	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	DAPA	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	DILAN	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	ILYA ALMIRA	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	MATTHEW	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	RADITYA	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	DEREN	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	IVANDER	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	RENI AMIZAH	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	VIC ADRIAN	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	RADITYA	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	IVANDER	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	JASON	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	JASON	FREE (MINI GAMES)	TIDAK BUNDLING	-	
	CLAUDIO	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	120.000,00
	AMANDA SETIORINI	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	RAJESH	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	KELLY	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	ARIFANDI	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	100.000,00
	ARIFANDI	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	100.000,00
	JOWI	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	JOWI	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	70.000,00
	DASMON	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	PEI	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	REGINA	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	JESSICA	SUDAH BAYAR	BUNDLING	Rp	150.000,00
	ALDO	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	120.000,00
	MAX WILLIAM	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	140.000,00
	MALVIN	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	80.000,00
	MALVIN	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	80.000,00
	AMANDA SETIORINI	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	100.000,00
	AMANDA SETIORINI	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	100.000,00
	KENNETH	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	100.000,00
	VICKY	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	120.000,00
	RONI	FREE PEMBAGIAN	TIDAK BUNDLING	-	
	FATHIR	FREE PEMBAGIAN	TIDAK BUNDLING	-	
	MAX WILLIAM	FREE PEMBAGIAN	TIDAK BUNDLING	-	
	HILANG	HILANG	TIDAK BUNDLING	-	
	SINGGIH	FREE (MINI GAMES)	TIDAK BUNDLING	-	
	RICKY	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	120.000,00
	JEDCZEN	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	120.000,00
	STEVEN	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	120.000,00
	LILY	SUDAH BAYAR	TIDAK BUNDLING	Rp	120.000,00
	TOTAL PENJUALAN			Rp	5.410.000,00

Gambar 3. 15 Laporan Penjualan vol 1

Pada gambar 3.15 5ENT melakukan penjualan menggunakan bundling

dengan parfum kelompok sebelah yaitu SoYou. Pada data tersebut dapat dilihat customer lebih banyak memilih untuk membeli yang tidak bundling.

DATA PENJUALAN SENT						
Tr	NAMA PEMBELI	SUDAH BAYAR / BELUM	TANGGAL PEMBELIAN	Tr	DETAIL PEMESANAN BAJU	HARGA
	SINGGIH	SUDAH BAYAR	11/03/2025		BAJU DESAIN KEDUA (AVOID ME) UK M	Rp 142.500,00
	SINGGIH	SUDAH BAYAR	11/03/2025		BAJU DESAIN KETIGA (LIVE MOMENT) UK L	Rp 142.500,00
	REGINA	BELUM BAYAR	15/03/2025		BAJU DESAIN KEEMPAT (KUCING) UK L	Rp 142.500,00
	REGINA	BELUM BAYAR	15/03/2025		BAJU DESAIN KEDUA (AVOID ME) UK L	Rp 142.500,00
	MICHAEL PHIONG	SUDAH BAYAR	16/03/2025		BAJU DESAIN KETIGA (LIVE MOMENT) UK L	Rp 140.000,00
	ALVIN 1	SUDAH BAYAR	16/03/2025		BAJU DESAIN KEEMPAT (KUCING) UK S	Rp 142.500,00
	ALVIN 2	SUDAH BAYAR	16/03/2025		BAJU DESAIN KEEMPAT (KUCING) UK M	Rp 142.500,00
	KENNETH	SUDAH BAYAR	21/03/2025		BAJU DESAIN KEEMPAT (KUCING) UK M	Rp 140.000,00
	VALENCIA CL	ENDORSE	21/03/2025		BAJU DESAIN KEDUA (AVOID ME) UK S	Rp 150.000,00
	DEREN JUNIOR	BELUM BAYAR	21/03/2025		BAJU DESAIN KEEMPAT (KUCING) UK M	Rp 140.000,00
	DEVA ARYA	SUDAH BAYAR	27/03/2025		BAJU DESAIN PERTAMA (HOPE) UK M	Rp 140.000,00
	RIZKY	SUDAH BAYAR	29/04/2025		BAJU DESAIN PERTAMA (HOPE) UK L	Rp 140.000,00
	RIZKY	SUDAH BAYAR	29/04/2025		BAJU DESAIN KEDUA (AVOID ME) UK L	Rp 140.000,00
	RENI AMIZAH	SUDAH BAYAR	29/04/2025		BAJU DESAIN PERTAMA (HOPE) UK S	Rp 140.000,00
	TEMEN GWEN	SUDAH BAYAR	10/05/2025		BAJU DESAIN PERTAMA (HOPE) UK L	Rp 150.000,00
	GWEN	ENDORSE	10/05/2025		BAJU DESAIN KETIGA (LIVE MOMENT) UK L	
	JAKA	SUDAH BAYAR	19/05/2025		BAJU DESAIN KEEMPAT (KUCING) UK L	Rp 120.000,00
	DASMON	SUDAH BAYAR	15/05/2025		BAJU DESAIN KEEMPAT (KUCING) UK L	Rp 120.000,00
	BU ELISA	BELUM BAYAR	15/05/2025		BAJU DESAIN PERTAMA (HOPE) UK L	Rp 140.000,00
	VALLENT	BELUM BAYAR	dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	MERVIN	BELUM BAYAR	dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	FARREL	BELUM BAYAR	dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	NAMA PEMBELI		dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	NAMA PEMBELI		dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	NAMA PEMBELI		dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	NAMA PEMBELI		dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	NAMA PEMBELI		dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	NAMA PEMBELI		dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	
	NAMA PEMBELI		dd/mm/yyyy		DETAIL PEMESANAN BAJU	

Gambar 3. 16 Laporan Penjualan vol 2

Pada gambar 3.16 merupakan laporan penjualan vol 2, 5ENT melakukan penjualan tidak menggunakan bundling dengan parfum SoYou namun dengan memberikan diskon ongkos pengiriman dan diskon saat pembelian 2 baju.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Membangun proyek bisnis 5ENT sebagai bagian dari program magang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu mereka menjadi seorang wirausahawan. Namun demikian, penulis menghadapi beberapa tantangan saat mempraktikkan pekerjaan magang. Saat membuat proyek bisnis, peserta magang menghadapi sejumlah tantangan, termasuk:

1) Terbatasnya modal

Penulis dan para pendiri 5ENT lainnya adalah mahasiswa dengan sumber daya yang terbatas untuk meluncurkan dan mengembangkan bisnis. Hal ini tidak diragukan lagi akan berdampak pada kinerja bisnis karena kurangnya pendanaan akan membatasi kapasitas bisnis untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada, dan tingkat inovasi produk yang rendah akan menyebabkan perusahaan tertinggal dari pesaing yang lebih kaya sumber daya.

Perusahaan dengan modal terbatas lebih rentan terhadap bahaya keuangan jika terjadi penurunan penjualan yang tiba-tiba atau kenaikan biaya yang tidak terduga karena mungkin tidak memiliki cukup uang tunai untuk menghadapi masa-masa seperti itu. Selain itu, tanpa dana yang cukup, bisnis akan kesulitan untuk meluncurkan upaya pemasaran dan promosi yang sukses. Hal ini tidak diragukan lagi dapat memengaruhi kapasitas perusahaan untuk menarik klien baru dan menurunkan visibilitas merek di pasar.

2) Keahlian dan pengalaman yang tidak memadai dalam memulai bisnis

Selain itu, penulis dan para pendiri lainnya masih kurang memiliki keterampilan dan latar belakang yang diperlukan untuk benar-benar memahami bagaimana mengoperasikan bisnis yang sukses dalam kehidupan nyata, terutama dalam hal bidang-bidang seperti operasi, pemasaran, dan manajemen keuangan. Selain itu, pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang manajemen keuangan masih kurang dalam hal ini. Pengalaman dan keahlian yang tidak memadai dapat menyulitkan untuk membuat pilihan yang bijak dan penuh perhitungan. Membuat pilihan yang buruk dapat mempengaruhi beberapa aspek perusahaan, terutama divisi manajemen keuangan.

3) Tantangan persiapan dan pengelolaan anggaran

Membuat anggaran yang realistis dan mengendalikan pengeluaran sesuai dengan anggaran tersebut merupakan tantangan lain yang penulis hadapi dalam kehidupan berbisnis. Bisnis dapat menghabiskan lebih

banyak dari yang seharusnya atau gagal mengalokasikan dana dengan bijak sebagai akibat dari anggaran yang tidak ditangani dengan baik, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk dan masalah arus kas dan keuangan yang besar. Selain itu, pengeluaran yang tidak direncanakan dan tidak terkendali dapat menurunkan margin keuntungan atau bahkan mengakibatkan kerugian, yang dapat berdampak buruk pada stabilitas keuangan dan ekspansi perusahaan secara keseluruhan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1) Terbatasnya Modal

Dengan terbatasnya modal dalam meningkatkan produk yang sudah ada, melakukan pemasaran dan promosi yang sukses. Penulis dan tim mempunyai solusi untuk mencari dan meriset vendor yang akan digunakan dalam jangka panjang agar produk tersebut mendapatkan kualitas yang bagus dan tahan lama. Penulis dan tim untuk melakukan pemasaran dan promosi dengan terbatasnya modal, mempunyai solusi dengan melakukan live di meda sosial, membuat konten dengan storytelling agar menarik audience untuk membeli produk tersebut.

2) Keahlian dan pengalaman yang tidak memadai dalam memulai bisnis

Untuk mengatasi tantangan kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam memulai bisnis, penulis menghadiri seminar kewirausahaan di kampus, mempelajari semua materi yang tersedia tentang masalah ini, dan mengikuti bimbingan dari para mentor profesional Skystar Ventures.

3) Tantangan persiapan dan pengelolaan anggaran

Penulis terus memperbaiki diri untuk menghasilkan anggaran yang komprehensif dan realistis dengan memperhitungkan semua aspek pendapatan dan pengeluaran, di mana anggaran tersebut sudah dapat memasukkan cadangan untuk pengeluaran tak terduga, untuk mengatasi tantangan dalam membuat dan memonitor anggaran secara akurat.